BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian seperti telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa: penerapan metode simulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMA Negeri 2 Kendari. Hal itu dibuktikan dengan hasil evaluasi belajar yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari satu siklus ke siklus berikutnya. Dari hasil evaluasi pra tindakan diketahui nilai rata-rata kelas sebesar 69,85 dengan persentase ketuntasan belajar yang hanya mencapai 61,54%. Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 72,88 sedangkan ketuntasan belajar sebesar 69,23%. Pada siklus II, nilai rata-rata kelas berhasil ditingkatkan menjadi 75,15 dan persentase ketuntasan belajar juga meningkat menjadi 80,77%. Selanjutnya pada siklus III nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 78,27 sedangkan persentase ketuntasan belajar mencapai 100% dari keseluruhan siswa. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode simulasi berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMA Negeri 2 Kendari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang memadai untuk memilih strategi dan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi yang hendak diajarkan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa
2. Guru harus lebih kreatif dalam memilih dan menvariasikan metode dalam mengajar agar pembelajaran lebih berkesan dan menyenangkan bagi siswa
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah metode simulasi dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI